

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa:

1. SDIT Al-Wathoniyah telah berhasil menerapkan strategi pendidikan inklusif yang komprehensif. Dengan tiga komponen utama yaitu pembelajaran reguler, kelas sumber, dan program ekstrakurikuler khusus. sekolah ini mampu memenuhi kebutuhan beragam siswa, termasuk mereka dengan gangguan pemusatan perhatian dan lambat belajar. Penggunaan metode multi-sensori, diferensiasi instruksional, media visual, dan permainan edukatif, serta fleksibilitas kurikulum, menciptakan lingkungan belajar yang adaptif. Kerjasama erat antara sekolah dan orang tua memperkuat efektivitas pendekatan ini, memastikan perkembangan optimal setiap siswa.
2. Keberhasilan pendidikan inklusif di SDIT Al-Wathoniyah terbukti melalui respon positif dari siswa dan orang tua. Peningkatan minat belajar dan kemampuan berinteraksi siswa, serta kepuasan orang tua, menunjukkan efektivitas program ini. Pencapaian ini berpotensi mengubah persepsi masyarakat tentang pendidikan inklusif dan menginspirasi institusi pendidikan lain untuk mengadopsi praktik serupa. Lebih jauh lagi, ini meletakkan dasar penting bagi pembangunan sistem pendidikan inklusif yang berkelanjutan, membuka jalan menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan.

B. SARAN

1. Saran bagi Guru:

- a. Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam penanganan siswa inklusi melalui partisipasi aktif dalam pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan.
- b. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan adaptif, dengan mempertimbangkan kebutuhan individual setiap siswa inklusi.

2. Saran bagi Sekolah:

- a. Sekolah perlu memfasilitasi pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, termasuk mengadakan workshop dan pelatihan khusus tentang pendidikan inklusif.
- b. Sekolah disarankan untuk menjalin kerjasama formal dengan ahli terapis atau psikolog anak untuk mendukung penanganan siswa inklusi secara lebih komprehensif..

1. Saran bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi longitudinal untuk mengamati perkembangan jangka panjang siswa inklusi yang menempuh pendidikan di sekolah inklusif.
- b. Penelitian komparatif antara berbagai model penerapan pendidikan inklusif di sekolah-sekolah yang berbeda dapat dilakukan untuk mengidentifikasi praktik terbaik.